

Analisis Implementasi Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar

Sugiyatmi* , Yudiyanto, Veronica Unun Pratiwi

*Universitas Veteran Bangun Nusantara
Jl. Sujono Humardani No. 1. Jombor Sukoharjo Jawa Tengah
Email: sugiyatmi1975@gmail.com, yudilwx@gmail.com, verinokaup@gmail.com
Corresponding Author

Received: January 30, 2024 Accepted: March 05, 2024 Online Published: March 12, 2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 sekolah dasar dalam implementasi metode Struktural Analitik dan Sintetik (SAS). Riset ini dilaksanakan dalam studi literatur dari berbagai sumber seperti jurnal dan artikel yang berkenaan membaca permulaan peserta didik kelas 1 sekolah dasar di tiga sekolah dasar yaitu SD IT Kamiliyah, UPTD SD Negeri 05 Kubang, dan SD Inpres Sibalaya Utara kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi. Hasil dari perbandingan ketiga jurnal tersebut adalah adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas satu dengan penerapan metode SAS. Data tersebut diperoleh melalui analisis 3 jurnal yang menunjukkan penggunaan metode SAS dalam peningkatan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas satu sekolah dasar. Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam kapabilitas membaca permulaan ini disebabkan oleh peserta didik yang merasa nyaman dan senang dalam menempuh proses belajar mengajar membaca permulaan dengan menerapkan pendekatan SAS. Hasil dari perbandingan ketiga jurnal tersebut adalah Pemahaman membaca awal siswa kelas satu telah meningkat secara signifikan dengan penerapan pendekatan SAS. Maka dapat penulis simpulkan bahwa penggunaan pendekatan SAS sangat direkomendasikan dalam proses belajar mengajar dalam implementasi membaca permulaan dengan pendekatan SAS karena terbukti efektif dalam membantu keberhasilan dalam kapabilitas membaca permulaan.

Kata-kata Kunci: Membaca Permulaan, SAS, Kelas 1

Analysis of The Implementation of The Synthetic Analytical Structure (SAS) Method on The Initial Reading Skills of Grade 1 Elementary School Students

Sugiyatmi, Yudiyanto, Veronica Unun Pratiwi

*Universitas Veteran Bangun Nusantara
Jl. Sujono Humardani No. 1. Jombor Sukoharjo Jawa Tengah
Email: sugiyatmi1975@gmail.com, Yudilwx@gmail.com, verinokaup@gmail.com*

Abstract: This study aims to reveal and analyze the initial reading skills of grade 1 elementary school learners in the implementation of Analytical and Synthetic Structural (SAS) methods. This research was carried out in a literature study from various sources such as

journals and articles related to reading the beginning of grade 1 elementary school students in three elementary schools, namely SD IT Kamiliyah, dUPTD SD Negeri 05 Kubang, and SD Inpres Sibalaya Utara, Tanambulava District, Sigi Regency. The result of the comparison of the three journals is that there is a significant improvement in the initial reading skills of first grade learners with the application of the SAS method. This data was obtained through analysis of 3 journals which showed the use of the SAS method in improving the initial reading skills of first grade elementary school students. This increase in student learning outcomes in initial reading capability is caused by students who feel comfortable and happy in carrying out the teaching and learning process of initial reading by applying the SAS approach. The results of the comparison of the three journals are that first grade students' initial reading comprehension has improved significantly with the application of the SAS approach. So the author can conclude that the use of the SAS approach is highly recommended in the teaching and learning process in implementing beginning reading with the SAS approach because it has been proven to be effective in helping success in beginning reading capabilities.

Keywords: *Reading Startup, SAS, Class 1*

Pendahuluan

Sebagai sarana komunikasi, pengetahuan tentang bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Dimulai dari pendidikan dasar dan menengah hingga berlanjut ke pendidikan tinggi, bahasa pengantar dalam sistem pendidikan adalah bahasa Indonesia. Sejalan dengan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengajaran dalam sistem pendidikan, pengajaran bahasa Indonesia juga diterapkan pada semua jenjang pendidikan. Kemahiran peserta didik dalam bidang bahasa diklasifikasikan menjadi empat bidang yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis (Nadiyah Nur Qarimah dkk., 2022). Di antara empat klasifikasi keterampilan membaca pemahaman, keterampilan membaca pemahaman memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan keterampilan lainnya (Citra Altyna & Citra Altyna, 2022). Tujuan membaca adalah untuk memperoleh pemahaman praktis dalam kehidupan sehari-hari. Melalui bacaan peserta didik mampu memperdalam wawasan dan juga memulai untuk memiliki minat baca yang lebih tinggi. Peserta didik yang memiliki kegemaran membaca yang tinggi, memiliki kapabilitas untuk memproses informasi baru dengan lebih kritis dan berdampak kesiapan mereka dalam menghadapi kesulitan yang akan datang.

Persiapan membaca terdapat hal yang penting dalam perkembangan peserta didik. Pemahaman peserta didik dalam membaca termasuk di dalamnya keteraturan bentuk dan pola gabungan huruf (Johana Kastanja & Syafwandi Syafwandi, 2023). Latihan membaca pertama kali dimulai pada usia SD atau Taman Kanak-Kanak. Namun, anak-anak khususnya yang duduk di bangku sekolah dasar jarang sekali yang menyukai kegiatan membaca; Sebaliknya, mereka lebih suka bermain, ceroboh dan lalai, serta belum fokus dan memiliki konsentrasi tinggi (Gabriela Kaunang dkk., 2022). Menurut Dickinson dan Snow (Andrianus Krobo & Krobo, 2021) Perkembangan membaca secara formal dalam kapabilitas membaca awal adalah mengembangkan keterampilan agar peserta didik siap untuk belajar membaca, tanpa dibayangi rasa trauma membaca itu sendiri. Bakat yang ingin dicapai dari membaca permulaan adalah mengembangkan kapabilitas peserta didik untuk menyuarakan tulisan ke dalam bunyi bahasa melalui berbicara dengan lantang dan jelas serta pertahankan intonasi yang benar. (Nur Rahma Fadilah, 2022). Sehingga penguasaan



terhadap keterampilan membaca permulaan diperlukan oleh peserta didik serta sebagai pondasi dasar untuk membaca lanjutan. Terkait kajian jurnal yang dianalisis oleh peneliti bahwa permasalahan adapun seringkali muncul pada umumnya adalah pengalaman yang berasal dari permasalahan membaca permulaan yang muncul pada peserta didik pada jenjang sekolah dasar. Untuk memastikan bahwa peserta didik kelas satu sekolah dasar memiliki pengalaman belajar membaca yang lancar, guru menerapkan berbagai strategi pengajaran. Guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran SAS untuk membantu peserta didik kelas satu sekolah dasar meningkatkan keterampilan membaca awal mereka.

Tujuan dari penyelidikan ini adalah untuk menilai dan mengumpulkan data dari berbagai sekolah dasar yang menggunakan pendekatan pembelajaran SAS untuk mengajar pembaca pemula. Khususnya untuk menilai peningkatan kapabilitas membaca peserta didik kelas satu sekolah dasar yang menempuh kursus bahasa Indonesia. Guru dapat menggunakan temuan penelitian untuk memperdalam pemahamannya mengenai strategi pembelajaran membaca permulaan SAS. Selain itu, peserta didik harus berupaya memperkuat keterampilan membaca awal mereka, terutama di kelas satu sekolah dasar.

Metode Penelitian

Pendekatan analisis jurnal yang sering disebut dengan studi pustaka diterapkan dalam penelitian semacam ini. Pendekatan analisis jurnal memiliki lima tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu *developing research question* (merumuskan pertanyaan penelitian), *developing the search strategy* (mencari artikel atau literatur yang sesuai dengan tema penelitian), *selection criteria* (menerapkan kriteria inklusi untuk menyeleksi artikel), *evaluation and analyse data* (mengevaluasi dan menganalisis data) dan *interpreting* (pelaporan hasil temuan) (Thovawira dkk., 2021). Dengan menggunakan delapan fakta yang saya kumpulkan dari beberapa publikasi, jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan kasus yang akan saya pelajari. Sumber yang saya gunakan sesuai dengan apa yang saya temukan dan pahami tentang proses pembelajaran membaca kelas satu SD menggunakan metodologi SAS untuk mata pelajaran bahasa Indonesia.

Melalui penelitian ini, kita dapat lebih memahami, memahami, dan menyadari strategi pembelajaran terkait. SAS adalah strategi membaca permulaan yang efektif yang membantu peserta didik kelas I sekolah dasar mengembangkan keterampilan membaca mereka (Nova Laela Andrian & Arti Prihatini, 2023). Hal ini akan mempermudah guru dalam mengajarkan membaca kepada peserta didik kelas satu sekolah dasar dan membantu mereka mengembangkan kapabilitas membaca sebelum memulai kelas I di sekolah dasar.

Hasil Penelitian

Teknik yang digunakan dalam membaca permulaan salah satunya adalah metode SAS yaitu structural analitik sintesis. Menurut (Delfi Mufidatul Helwah dkk., 2023) menyebutkan bahwa metode ini diawali dengan dua tahap pembelajaran yaitu menampilkan dan menyajikan kalimat secara utuh. Sedangkan dalam metode SAS memiliki arti yang dapat terbagi menjadi beberapa kesatuan, yaitu 1) struktur adalah penampilan secara keseluruhan; 2) analitis adalah menganalisa atau menguraikan; dan 3) sintesis yaitu



menggabungkan kembali menjadi struktur muasal, dimana ketiganya merupakan langkah yang digunakan dalam metode ini (Alfina Sahbudi dkk., 2022).

Prosedur dalam pengaplikasian metode SAS, yaitu dengan 1) Memasukkan bahasa siswa sebagai bahan bacaan pada saat proses pembelajaran membaca awal siswa; 2) memberikan tampilan gambar dikolaborasikan dengan bercerita, sehingga guru mendapatkan gambaran umum tentang hal yang menarik minat belajar peserta didik (Azlia Latae dkk., 2015). Dalam (Surianah Surianah & Surianah Surianah, 2021) pemerintah pernah mewajibkan pengimplementasian teknik dalam SAS dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan (MMP).

Untuk menggunakan pendekatan SAS ini, ikuti langkah dan prosedur berikut ini: 1) Pertama, membaca bagian awal yang terbagi menjadi dua bagian: a) membaca bagian awal dengan lantang dan b) membaca bagian pertama dengan lantang sambil memanfaatkan buku; 2) Melakukan kontak dengan dimulainya pendokumentasian bahasa anak melalui pertanyaan guru; 3) Saat guru bercerita kepada anak-anak, dia menunjukkan kepada mereka sebuah gambar sehingga mereka dapat melihat satu per satu gambar secara bergantian. Gambar-gambar tersebut akan menampilkan kata atau kalimat anak yang sesuai dengan setiap gambar yang ditampilkan satu per satu; 4) Membaca struktur kalimat untuk memperoleh keterampilan membaca; 5) Untuk mulai membaca, gunakan buku; 6) bacaan lanjutan; 7) Membaca dalam hati

Kesimpulan dari penelitian ini diperoleh beberapa data yang berasal dari sekolah dasar kelas satu yang menggunakan metode pendekatan SAS dalam peningkatan kefasihan membaca permulaan. Data tersebut diperoleh melalui analisis 3 jurnal yang menunjukkan penggunaan metode SAS dalam peningkatan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas satu sekolah dasar. Metode Struktural Analitik Sintetis (SAS) pantas digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan Metode SAS dalam proses belajar mengajar memudahkan guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

Pembahasan

Pengaruh Strategi Pendekatan Struktural Analitik Sintesis (SAS) Terhadap Kapabilitas Membaca Permulaan Peserta didik Jenjang 1 SD

Hasil Penelitian ini didasarkan pada kesimpulan dan pengujian hipotesis bahwa metode analisis struktural sintetik (SAS) mempunyai dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman membaca awal siswa kelas satu. Hasil pengujian hipotesis data menunjukkan nilai uji t sebesar $4,025 > 2,109$ maka H_0 ditolak. Ini mengacu pada "Teknologi Analisis Struktural Sintetis (SAS)". memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan pemahaman membaca awal siswa kelas satu." Berdasarkan temuan dalam telaah eksperimen bertajuk "Pengaruh Metode Analitik Struktural Sintetis (SAS) terhadap Kapabilitas Membaca Awal Kelas 1" yang dilakukan di SD IT Kamiliyah Palembang, peserta didik kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang cara menggunakan metode tersebut. selama proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan metode yang sangat membantu dalam mendorong peserta didik membaca cepat dan metode struktural sintetik analitik (SAS) dapat meningkatkan kapabilitas membaca awal peserta didik secara signifikan, terutama yang awalnya rendah.



Upaya Penerapan Metode Pendekatan SAS Pada Siswa Kelas I Dan Meningkatkan Kapabilitas Awal Pemahaman Bacaan

Penelitian ini dilakukan oleh (Resmayeni Resmayeni, 2021) dan berlokasi di UPTD SD Negeri 05 Kubang dengan tujuan untuk membantu pendeskripsian efektifitas peningkatan kapabilitas membaca permulaan peserta didik kelas 1 dengan penerapan metode SAS. Subjek penelitian ini adalah 11 siswa UPTD tahun pertama SD Negeri 05 Kubang. Perangkat penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi atau pengamatan aktivitas guru selama pembelajaran dan lembar observasi atau pengamatan aktivitas siswa saat menggunakan pendekatan SAS yang dilengkapi dengan tes pemahaman prabaca.

Studi ini merupakan kupasan dari penelitian Tindakan kelas atau PTK, yang merupakan Penelitian dilakukan oleh guru di kelas masing-masing dan memperoleh refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki pembelajaran baik dalam hasil maupun prosesnya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan pendekatan pembelajaran partisipatif, spiral, reflektif dengan tujuan memperbaiki prosedur kerja, skenario, metode kerja, dan sistem. Dalam penelitian tindakan, daur ulang melibatkan tahapan perencanaan tindakan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi dan evaluasi (mengamati dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan), serta refleksi (refleksi). Penelitian ini telah meningkatkan pembelajaran membaca awal peserta didik kelas I UPTD SD Negeri 05 Kubang tahun ajaran 2019–2020 dengan menerapkan teknik SAS.

Data sebagai hasil penelitian menyebutkan bahwa Tingkat ketuntasan peserta didik dalam kapabilitas membaca permulaan dari prasiklus ke siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam kapabilitas membaca permulaan ini disebabkan oleh peserta didik yang merasa nyaman dan senang dalam menempuh proses belajar mengajar membaca permulaan dengan menerapkan pendekatan SAS.

Meningkatkan Pemahaman Membaca Awal Menggunakan SAS Sejak Kelas 1 SD

Penelitian ini dilakukan oleh (Suhartini Suhartini dkk., 2019) dan berlokasi di SD Inpres Sibalaya Utara kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi. Tujuan dari penelitian adalah meningkatkan kapabilitas peserta didik dalam membaca permulaan melalui pendekatan Struktural Analitik Sintetik (SAS). Subyek penelitian dalam telaah eksperimen adalah 18 siswa tahun pertama di sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dimana dalam tiap siklus terdapat beberapa tahap yaitu 1) perencanaan tindakan; 2) pelaksanaan Tindakan; 3) pengamatan; dan 4) refleksi. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil penelaahan guru/peneliti dan juga hasil data pemantauan peserta didik dalam menempuh pembelajaran membaca permulaan. Dalam pengumpulan data, dilakukan dengan evaluasi, pengamatan, serta catatan lapangan. Jenis data dalam penelitian ini terdapat dua jenis, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Hasil penelitian memuat pertama tentang hasil belajar, berkaitan dengan kapabilitas membaca permulaan peserta didik dengan penerapan pendekatan SAS. Siklus 1 menunjukkan masih terdapat 6 peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan, sehingga belum dapat mencapai ketuntasan klasikal minimal 70% dari jumlah keseluruhan. Perlakuan yang diberikan adalah dengan pembentukan kelompok belajar, pertukaran posisi duduk peserta didik serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Melalui hal



tersebut, kita dibawa kepada hasil siklus II dimana ketuntasan klasikal sejumlah 83,3%. Faktor yang ditemukan bagi peserta didik yang belum mencapai nilai minimum diperoleh bahwa peserta didik tersebut masih kesulitan dalam membaca, merangkai kata dan juga kalimat serta respon dan konsentrasi dalam pembelajaran masih sangat kurang.

Hasil penelitian berikutnya memuat tentang hasil telaah kegiatan ataupun aktivitas guru, dalam siklus I dijelaskan bahwa Keterampilan berikut termasuk dalam kategori cukup: (a) penguasaan guru dalam memperkenalkan pelajaran, menginspirasi, dan menarik perhatian siswa selama pembelajaran (skor 3); (b) kapasitas guru dalam menggunakan metode SAS (skor 3) (c) Kapasitas Instruktur dengan benar dan berhasil menugaskan pekerjaan membaca dan menulis pendahuluan, menempatkannya pada kategori cukup dengan skor 3. (d) Kapasitas instruktur dalam mengajar siswa Dengan skor 3, kesulitan membaca dan menulis pada awalnya masuk dalam kelompok sedang. Dengan skor 4, kategori baik meliputi (e) penguasaan guru dalam mengajarkan siswa bagaimana menyusun kalimat menjadi kata menjadi suku kata, dan (f) penguasaan guru dalam Menyusun rangkaian kalimat dan membantu siswa dalam kategori baik.

Melalui hal kekurangan yang ada, dilakukan siklus II untuk mengoptimalkan efisiensi tindakan guru melalui Tindakan tambahan berupa pembentukan kelompok belajar dan pemberian Latihan kepada siswa, guru mampu memperoleh skor 90% dengan predikat sangat baik.

Simpulan dan Saran

Pendekatan SAS ini melibatkan tiga bagian: struktur (tampilan), analisis (dekomposisi), dan sintesis (menggabungkan kembali ke dalam struktur aslinya). Struktur analisis sintetik mengacu pada prosedur yang terlibat dalam menjalankan pendekatan tersebut. Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan perbandingan antara SD IT Kamiliyah, UPTD SD Negeri 05 Kubang, dan SD Inpres Sibalaya Utara kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi yang mengimplementasikan pendekatan SAS dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas satu. Hasil dari perbandingan ketiga jurnal tersebut adalah Pemahaman membaca awal siswa kelas satu telah meningkat secara signifikan dengan penerapan pendekatan SAS. Maka dapat penulis simpulkan bahwa penggunaan pendekatan SAS sangat direkomendasikan dalam proses belajar mengajar dalam implementasi membaca permulaan dengan pendekatan SAS karena terbukti efektif dalam membantu keberhasilan dalam kapabilitas membaca permulaan.

Daftar Rujukan

- Alfina Sahbudi, Alfina Sahbudi, Yunus Abidin, Yunus Abidin, Fully Rakhmayanti, & Fully Rakhmayanti. (2022). Analisis Metode Pembelajaran Sas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Sd. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 6(2), 228–228. <https://doi.org/10.25157/literasi.v6i2.7626>
- Andrianus Krobo, & Krobo, A.(2021). Kesulitan Berbicara Dan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Kasus Pada Kelompok B6 di TK. Yppk Bintang Kecil Abepura



- Tahun Ajaran 2019-2020). *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 61–69. <https://doi.org/10.31851/pernik.v4i2.5448>
- Azlia Latae, Latae, A., Sahruddin Barasandji, Barasandji, S., Muhsin Muhsin, & Muhsin, M. (2015). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. 2(4), 116126.
- Citra Altyna & Citra Altyna. (2022). Penerapan Keterampilan Membaca Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah. *Griya Cendikia*, 7(2), 209–219. <https://doi.org/10.47637/griya-cendikia.v7i2.220>
- Delfi Mufidatul Helwah, Kustiani Arisati, & Nani Zahrotul Mufidah. (2023). Metode SAS Sebagai Solusi Guru Dalam Meningkatkan Membaca di Kelas Pemula Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.354>
- Gabriela Kaunang, Gabriela Kaunang, Joulanda A. M. Rawis, Joulanda A.M Rawis, Richard Daniel Herdy Pangkey, Richard Daniel Herdy Pangkey, Jane M Mangangantung, & Jane M Mangangantung. (2022). Kesiapan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Edukatif*, 4(4), 5109–5115. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3087>
- Johana Kastanja & Syafwandi Syafwandi. (2023). Upaya Menumbuhkan Kesiapan Membaca Permulaan melalui Metode (MEMESYA) Menyanyi dan Mengucap Syair Peserta Didik Kelompok A2 TK Negeri Pembina Tingkat Nasional. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1584–1589. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1706>
- Nadiah Nur Qarimah, Andi Sukri Syamsuri, & Muhammad Akhir. (2022). Perbandingan Metode Montessori Dan Metode Sas Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sdit Raffasya Baitul Makmur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 216–225. <https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6028>
- Nova Laela Andrian & Arti Prihatini. (2023). Penerapan metode SAS pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas rendah di SDN Dateng Laren. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 5(1), 14–28. <https://doi.org/10.26555/jg.v5i1.7602>
- Nur Rahma Fadilah. (2022). Analisis Penggunaan Metode Sas Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas III SDN Banjarsari 4 Kota Serang. *Didaktik*, 8(2), 1026–1037. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.399>
- Resi Maya Sari, Dian Nuzulia Armariena, & Rury Rizhardi. (2022). Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SD. *Education and Learning Journal*, 1(2), 101–105. <https://doi.org/10.31004/anthor.v1i2.16>
- Resmayeni Resmayeni. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Dengan Menerapkan Metode Sas Pada Siswa Kelas I Uptd Sd Negeri 05 Kubang Tahun Pelajaran 2019/2020. *JELISA (Jurnal Edukasi dan Literasi Bahasa)*, 2(1), 94–109. <https://doi.org/10.36665/jelisa.v2i1.591>
- Suhartini Suhartini, Suhartini, S., Efendi Efendi, Efendi Efendi, Efendi Efendi, Efendi, E., efendi, E., Pratama Bayu Santosa, & Santosa, P. B. (2019). *Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Dan Menulis Permulaan Melalui Metode SAS di Kelas 1 SD Inpres Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi*. 5(3).



- Surianah Surianah & Surianah Surianah. (2021). Penggunaan Metode Sas Dengan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Lancar Pada Siswa Kelas 1.C Sd Negeri 9 Ampenan. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1). <https://doi.org/10.33394/realita.v6i1.4198>
- Thovawira, F. A., Safitri, I., Supartik, S., Sitompul, N. N. S., & Anggriyani, I. (2021). Systematic Literature Review: Implementasi Pendekatan Stem (Manfaat Dan Tantangan) Di Indonesia. *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2). <https://doi.org/10.31100/histogram.v4i2.682>

